



PROYEK INFRASTRUKTUR

# Hasil Kerja Padat Karya di Sewon Diresmikan Bupati

Pemkab Bantul meresmikan program Padat Karya Infrastruktur 2025 di kawasan Krandoohan, Pendowoharjo, Kapanewon Sewon, Sabtu (15/4). Selain mempercepat pembangunan infrastruktur perdesaan, program ini juga bertujuan menekan angka pengangguran.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih menjelaskan, padat karya merupakan salah satu program andalan Pemkab Bantul. Menurutnya, selain mempercepat perbaikan infrastruktur perdesaan, program ini juga mampu menyerap ribuan tenaga kerja lokal. "Padat karya ini seperti pisau bermata dua. *Pertama*, bisa menyerap ribuan tenaga kerja dalam satu tahun. *Kedua*, infrastruktur perdesaan terbangun dan bisa dimanfaatkan masyarakat untuk kegiatan sosial dan ekonomi," ujar Halim, Sabtu.

Dia menambahkan bahwa program ini memiliki keunggulan dibandingkan sistem proyek borongan. "Kalau ini kami borongan, hasilnya belum tentu lebih baik. Dengan padat karya, masyarakat punya rasa *'handarbeni'* atau memiliki karena mereka sendiri



Harian Jogja/Yosef Leon

**Suasana peresmian** padat karya infrastruktur yang digelar Pemkab Bantul di kawasan Krandoohan, Pendowoharjo, Kapanewon Sewon, Sabtu (15/4).

yang membangunnya," ucap dia.

Ke depan, Pemkab Bantul berupaya untuk meningkatkan anggaran padat karya. "Banyak sekali proposal dari masyarakat yang belum bisa kami penuhi. Insyaallah pada 2026, anggarannya akan kami **tingkatkan**, agar lebih banyak infrastruktur perdesaan yang bisa diperbaiki melalui padat karya," ucap Bupati.

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten

Bantul, Istiril Widilastuti menjelaskan program padat karya di Bantul didasarkan pada upaya membangun persepsi positif terhadap kerja berbasis komunitas.

Selain menciptakan lapangan pekerjaan bagi pengangguran dan warga miskin, program ini juga memupuk semangat gotong royong serta memperluas akses masyarakat terhadap fasilitas publik. "Melalui program ini, kami ingin memastikan pembangunan infrastruktur tidak

## PENGERJAAN PADAT KARYA INFRASTRUKTUR 2025

● Cor blok	: 128 lokasi
● Cor blok talud	: 10 lokasi
● Talud jalan	: 40 lokasi
● Drainase	: 7 lokasi
● Drainase tertutup	: 9 lokasi
● Irigasi	: 1 lokasi

Sumber: Disnakertrans Bantul (yop)

hanya meningkatkan konektivitas, tetapi juga berdampak langsung pada kesejahteraan warga," ujar Istiril.

Pada 2025, program padat karya di Bantul mencakup 195 lokasi, dengan setiap lokasi menyerap 26 tenaga kerja, sehingga total tenaga kerja yang terserap mencapai 5.070 orang. Program ini berlangsung selama 21 hari, dimulai dari 18 Februari hingga 13 Maret 2025.

"Dengan adanya program ini, diharapkan tidak hanya infrastruktur perdesaan yang semakin baik, tetapi juga ekonomi warga semakin tumbuh melalui keterlibatan langsung dalam pembangunan daerah." (Yosef Leon/\*)